

Penerapan Kegiatan Mewarnai, Menggunting Dan Menempel (3M) Pada Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas B Di Tk Mutiara Hati Desa Rarai

Ayu Ruksiana Sari¹, Aprima Tirsa², Waridah³

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Melawi
Jln. RSUD KM 04 Kelakik Nanga Pinoh Kabupaten Melawi
Email: ruksianaayu@gmail.com, tesaaprima6@gmail.com, jedha898901@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel (3M) pada kemampuan motorik halus anak di TK Mutiara Hati Desa Rarai Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah Guru dan peserta didik TK Mutiara Hati 5-6 tahun dan sebagai sumber datanya adalah TK Mutiara Hati. Tahapan dalam pengumpulan data penelitian yaitu : (1) teknik pengumpulan data (2) teknik analisis data (3). Teknik Keabsahan Data Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Pembelajaran melalui kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel di TK Mutiara Hati dilakukan dengan 3 tahap yaitu (1). Tahap perencanaan mempersiapkan bahan dan alat, membuat jadwal kegiatan pembelajaran, menyiapkan tempat yang akan digunakan untuk proses pembelajaran, mengadakan pertemuan khusus dengan para wali murid. (2). Tahap pelaksanaan kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel di kelas. (3). Tahap evaluasi dengan adanya evaluasi ini, para guru membuat catatan perkembangan anak untuk mengetahui perkembangan anak. Kendala-kendala yaitu guru kesulitan dalam menghadapi karakter anak yang berbeda-beda, sarana prasarana yang dimiliki TK Mutiara Hati masih sederhana dan alat peraga edukatif yang dimiliki juga belum memadai.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Mewarnai, Menggunting ,menempel, motorik halus

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan dengan tujuan pendidikan yaitu untuk pencapaian perkembangan: 1) Nilai-nilai agama dan moral, 2) Fisik yaitu motorik kasar, motorik halus, kesehatan fisik, 3) Kognitif yaitu pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk warna ukuran dan pola, konsep bilangan lambang bilangan dan huruf, 4) Bahasa yaitu menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, keaksaraan, (5). Sosial emosional (Sari, 2012:2).

Montessori dalam Dyah Ageng dkk (2017 : 4) mengatakan bahwa masa ini ditandai dengan masa peka terhadap segala stimulus yang diterimanya melalui panca inderanya. Masa perkembangan Anak Usia Dini (AUD) merupakan masa yang paling tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak. Dan salah satu potensi yang perlu dikembangkan pada masa ini adalah perkembangan

motorik anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan 6 (enam) perkembangan: agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD (menggantikan Permendiknas 58 tahun 2009).

Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 146 Tahun 2014 Pasal 1 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Motorik halus adalah gerakan-gerakan yang melibatkan otot-otot kecil pada jari jemari dan koordinasi gerakan tangan dan mata dalam melakukan kegiatan

sekelompok otot-otot kecil, seperti: jari-jari, tangan, lengan, dan sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pramesty (2017) dengan judul penelitiannya Penerapan Melipat, Menggunting, Menempel (3M) Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak berlatar belakang pada rendahnya kemampuan motorik halus anak kelompok B1 di TK Negeri Pembina 2 Kecamatan Blimbing Kota Malang pada pembelajaran melipat, menggunting, dan menempel. Penelitian ini dilakukan karena guru mengalami kesulitan dalam memberi pemahaman pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan dalam usaha mengembangkan motorik halus anak dalam berolah tangan. Kegiatan 3M yang dilakukan secara berulang-ulang, diharapkan anak dapat lebih terampil dan menyenangkan kegiatan ini. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan motorik halus anak dari siklus I dengan nilai rata-rata kelas 54,51% dan meningkat pada siklus dua dengan nilai rata-rata kelas 75,35%.

Berdasarkan penelitian terdahulu penulis menemukan pengalaman yang sama pada kegiatan mewarnai menggunting dan menempel gambar terhadap kegiatan belajar pada anak kelompok B di TK Mutiara Hati Desa Rarai pada Kamis 29 Juli 2021 sebanyak 15 siswa. ditemukan kemampuan motorik halus anak belum berkembang dengan optimal, ada sekitar 5 dari 15 siswa mengalami kesulitan untuk memegang pensil, anak kaku untuk memegang pensil sehingga tidak konsisten dalam memegang pensil. Kemampuan motorik halus siswa belum berkembang, apabila diberi kegiatan yang berkaitan dengan motorik halus anak sering meminta bantuan guru untuk menyelesaikannya, hal ini terlihat dari kemampuan anak dalam berbagai kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel yang biasa dilakukan oleh guru.

Kegiatan belajar yang bervariasi dengan melibatkan siswa secara langsung dengan melakukan kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak agar anak dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik sesuai tingkat usia. Pada penelitian ini saya mengambil judul skripsi yaitu "Penerapan Kegiatan Mewarnai, Menggunting Dan Menempel (3m) Pada Kemampuan Motorik Halus Anak Di TK Mutiara Hati Desa Rarai".

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian tanpa menggunakan angka statistik tetapi dengan pemaparan secara deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya. Dan penelitian ini juga berifat lapangan (field research)

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif yaitu mendeskripsikan tentang kegiatan Mewarnai, menggunting dan menempel yang dilakukan di TK Mutiara Hati untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Jenis penelitian studi kasus adalah suatu desain pembelajaran berbasis tingkat satuan pendidikan metode ini berbentuk penjelasan tentang masalah, kejadian atau situasi tertentu, metode ini digunakan untuk mengembangkan berpikir kritis dan menemukan solusi baru dari suatu topik yang dipecahkan. (Yamin, 2007: 156)

Desain penelitian, yaitu strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Desain Riset Kualitatif adalah strategi pengumpulan data kualitatif dan cara menarik kesimpulan atas data yang dikumpulkan

Penelitian ini dilaksanakan dari Senin 6 Februari 2023 sampai dengan Jumat 9 Februari 2023 dari pukul 07.30-10.30 Wib. Tempat pelaksanaan penelitian adalah di Kelas B TK Mutiara Hati Desa Rarai Kecamatan Tebelian Kabupaten Sintang. Alasan pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada letaknya yang berada di desa peneliti bertempat tinggal, sedangkan pemilihan kelas B kelompok usia 5-6 Tahun sebagai tempat peneliti melakukan penelitian berdasarkan adanya masalah yang telah ditemukan dan dikemukakan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru TK Mutiara Hati dan siswa kelompok B semester 2 tahun ajaran 2022-2023 di TK Mutiara Hati dengan jumlah peserta didik 15 anak, anak laki-laki sebanyak 8 anak dan perempuan sebanyak 7 anak.

Objek penelitian berupa Penerapan kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel (3M) Pada Kemampuan Motorik Halus Anak Di TK Mutiara Hati Desa Rara Mulai dari tahapan rencana kegiatan sampai pelaksanaannya.

TAHAPAN PENELITIAN

Tahap Pra-lapangan

1. Penyusunan rancangan awal penelitian,
2. Pengurusan ijin penelitian,
3. Penjajakan lapangan dan penyempurnaan rancangan penelitian,
4. Pemilihan dan interaksi dengan subjek dan informan, dan
5. Penyiapan alat dan bahan pembantu untuk kegiatan lapangan.

Tahapan Penelitian

1. Melakukan Observasi saat kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel dilakukan diruangan kelas B
2. Melakukan Wawancara untuk mendapatkan informasi Mengenai Kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel.

Tahap Pasca Penelitian

1. Melakukan analisis data yang sudah dikumpulkan dan menyajikan data dalam bentuk deskriptif. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. (Umrati&Wijaya, 2020:87).

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini termasuk kategori in-dept-interview, dimana pelaksanaannya lebih bebas tetapi tetap menyiapkan instrumen penelitian Metode ini dilaksanakan dengan cara mewawancarai Kepala Taman Kanak – Kanak Mutiara Hati , fasilitator dan peserta didik Taman Kanak – Kanak Mutiara Hati. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang pembelajaran melalui bermain yang meliputi input, proses, hasil dan dampak.

Metode observasi dimana observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung tentang keadaan di lapangan atau keadaan dari subyek penelitian. Selama pengamatan semua informasi yang peneliti peroleh akan dicatat melalui catatan lapangan

Dokumentasi (Nawawi 2007 : 17) menyatakan bahwa dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui penggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil (hukum) dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian, dengan demikian dalam teknik studi dokumenter, sumber informasinya adalah bahan-bahan tertulis atau tercatat. Sedangkan dalam penelitian ini dokumentasi dijadikan data pelengkap.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, artinya data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dilaporkan apa adanya kemudian diinterpretasikan secara kualitatif untuk mengambil kesimpulan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dari berbagai sumber, dari wawancara dengan responden, dokumentasi, observasi yang kemudian dideskripsikan dan interpretasikan dari jawaban yang diperoleh.

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan dalam peneliti ini yaitu triangulasi sumber membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan dan triangulasi metode dengan membandingkan hasil wawancara subyek dengan pengamatan pada waktu melaksanakan kegiatan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tentang Penerapan kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel di TK Mutiara Hati yang beralamatkan di JL. SINTANG - SKP.I KM 50 Kec. Sungai Tebelian, Kab. Sintang, Prov. Kalimantan Barat. Dalam Penerapan kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel ini mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut akan jelaskan hasil analisis data observasi dan wawancara mengenai kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel di TK Mutiara Hati.

Setiap program dilakukan dengan sangat baik kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di TK Mutiara Hati , baik kegiatan pembelajaran didalam maupun diluar kelas TK Mutiara Hati selalu dimusyawarahkan terlebih dahulu dengan para guru dan yayasan beserta orang tua peserta didik TK Mutiara Hati. Karena dengan menjalin hubungan baik dengan semua pihak, kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan didukung oleh semua pihak. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK Mutiara Hati , perlu beberapa pertimbangan yang harus direncanakan dengan matang agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, bisa menarik perhatian dan minat peserta didik serta memberikan manfaat pada

peserta didik. Orang tua akan jauh lebih merasa tenang jika anak nya disekolahkan di tempat terpercaya yang bisa mengembangkan anak mereka dari semua aspek perkembangan. Pelaksanaan kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel ini meliputi beberapa aspek yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang harus selalu diperhatikan oleh guru agar pembelajaran yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan lancar. Dengan berlangsungnya kegiatan pembelajaran melalui kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel di TK Mutiara Hati tentunya tidak selalu berjalan dengan lancar pasti ada suatu faktor penghambat yang agak sedikit mengganggu proses kegiatan belajar didalam maupun diluar kelas TK Mutiara Hati ini. Setelah mengetahui faktor penghambat apa saja yang terjadi saat kegiatan pembelajaran melalui bermain berlangsung tersebut, guru bermusyawarah menyelesaikan bersama permasalahan yang sedang dihadapi serta mencari solusinya.

Pelaksanaan Pembelajaran Melalui kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel TK Mutiara Hati dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel di TK Mutiara Hati meliputi beberapa tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran melalui kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel merupakan kegiatan yang melekat pada dunia anak. Melalui kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel, anak dapat melakukan koordinasi otot halus, melatih kordinasi gerakan mata dan tangan dan masih banyak aspek perkembangan lainnya yang dikembangkan melalui kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel anak juga dapat berlatih menggunakan kemampuan kognitifnya untuk memecahkan berbagai masalah, melalui kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel anak dapat mengembangkan kreatifitasnya, melalui kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel anak dapat meningkatkan kepekaan emosinya dengan cara mengenakan bermacam perasaan dan menumbuhkan kepercayaan diri, melalui kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya seperti membina hubungan dengan anak lain”.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah menggunakan strategi pembelajaran melalui kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel yang selalu diawali dengan perencanaan. Perencanaan yang telah dilaksanakan yaitu guru selalu mempersiapkan alat-alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel, membuat Rencana

Kegiatan Harian sebagai acuan serta pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di TK Mutiara Hati.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel di TK Mutiara Hati , pembelajaran menggunakan media dan tema yang beraneka ragam agar anak tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran selain didalam kelas anak juga sering diajak bermain diluar kelas. Ada beberapa hal yang menghambat proses pembelajaran tetapi sebisa mungkin pendidik mengatasi masalah tersebut dengan kreatifitas pendidik dalam memberikan materi pembelajaran. Evaluasi kegiatan pembelajaran kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel di TK Mutiara Hati berupa penilaian oleh pendidik dan catatan perkembangan anak setelah mengikuti pembelajaran. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan cara melihat hasil karya anak dan menanyakan kembali kegiatan-kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada kegiatan sehari. Untuk menilai hasil belajar anak, guru lebih memperhatikan anak ketika anak sedang melakukan kegiatan pembelajaran, dengan begitu guru menjadi lebih paham tentang kemampuan masing-masing anak.

Selain evaluasi yang dilakukan kepada peserta didik, di TK Mutiara Hati juga mengadakan evaluasi untuk para pendidik yang dilakukan setiap sebulan sekali dalam rapat rutin pendidik TK Mutiara Hati , dalam rapat itu dibahas mengenai kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dan mengevaluasi para pendidik, evaluasi ini bertujuan untuk membahas tentang rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di TK Mutiara Hati . Para pendidik berkumpul dan bermusyawarah bersama mengenai cara kinerja mereka dan saling bertukar pendapat tentang masalah-masalah ketika sedang mengahdapi anak-anak dalam kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa : Pelaksanaan Pembelajaran melalui kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel di TK Mutiara Hati dilakukan dengan 3 tahap yaitu proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan ini mencakup segala persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel seperti mempersiapkan bahan dan alat, membuat jadwal kegiatan pembelajaran, menyiapkan tempat yang akan digunakan untuk proses pembelajaran,

mengadakan pertemuan khusus dengan para wali murid. Tahap pelaksanaan mencakup langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel di kelas yang selalu memperhatikan kebutuhan peserta didik. Dan yang terakhir, tahap evaluasi untuk peserta didik dengan alat dan cara yang digunakan yaitu mengobservasi anak, catatan anekdot, percakapan, penugasan, unjuk kerja, dan hasil karya. Dengan adanya evaluasi ini, para guru membuat catatan perkembangan masing-masing anak TK Mutiara Hati untuk mengetahui perkembangan dari masing – masing anak.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel (3M) di TK Mutiara Hati yaitu guru kesulitan dalam menghadapi karakter anak yang berbeda-beda, sarana prasarana yang dimiliki TK Mutiara Hati masih sederhana dan alat peraga edukatif yang dimiliki juga belum memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah. (2014). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Arikunto. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Depdiknas. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Kemendiknas.
- Dyah Ageng. (2017). *Penerapan Melipat, Menggunting, Menempel (3M) Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak*. Jurnal PTK & Pendidikan e-ISSN: 2549-2535 Vol. 3 No. 1. Januari - Juni 2017 (1-8)
- Fadhilah. (2014). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Indraswati. (2012). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5 – 6 Tahun Melalui Kegiatan Mewarnai Gambar di TK Al-Iqra' Mataram Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pesona PAUD* (Vol.1.No.1). Hlm.1.
- Lisdarlia . (2018). *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO* Vol. 1, No. 1, Maret 2018
- Morrison (2012). Penerapan Pembelajaran Mewarnai Gambar Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK Hidayatus
- Shibyan. *Jurnal Online Universitas Negeri Surabaya* (Vol.2.No.2). Hlm.1. Anisa
- Kartikasari. (2012). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5 – 6 Tahun Melalui Kegiatan Mewarnai Gambar di TK Al-Iqra' Mataram Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pesona PAUD* (Vol.1.No.1). Hlm.1.
- Pamadhi. (2018). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 “tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.” Jakarta
- Permendikbud , Nomor 146 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, pasal 1. p-ISSN 2615-6768, e-ISSN 2615-5664
- Rukajat (2018). *Penelitian Tindakan kelas*. Yogyakarta. Aditya Media
- Rukajat. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Shofiyah. (2013). Penerapan Pembelajaran Mewarnai Gambar Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK Hidayatus Shibyan. *Jurnal Online Universitas Negeri Surabaya* (Vol.2.No.2). Hlm.1.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono(2018). *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta.: Universitas Terbuka.
- Suralaga (2021). *Perkembangan Anak*. Penerjemah: Mila Rachmawati S.Psi. dan Ama Kuswanti. Jakarta: Erlangga. Slamet
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 “tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)”. Jakarta Sutrisno
- Suratno (2018). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Nurul Huda, Grujungan Bondowoso Tahun 2016 – 2018*(Vol.1.No.1). Hlm.1.

Tim Redaksi Departemen Pendidikan Nasional,
*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat
Bahasa: Edisi Keempat*, Jakarta: PT
Gramedia Pustaka Utama, hlm. 924

Wijaya,dkk. (2020). *Metodologi Research 2*".
Yogyakarta: Andi Ofset.

PROFIL SINGKAT



Ayu Ruksiana Sari adalah nama penulis skripsi ini. Tempat lahir pada tanggal 23 Januari 1999 . Penulis menikah dengan seorang laki-laki bernama Suroso dan

memiliki buah hati bernama Askanah Sakhi Jannah lahir pada tanggal 17 April 2020. Penulis pernah bersekolah di TK pada tahun 2006 dan penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar tahun 2012 dan menyelesaikan pendidikan SMP pada tahun 2015 pada tahun pada tahun 2009 setelah itu melanjutkan pendidikan ke SMK selesai SMK tahun 2017. Pada tahun 2018 Penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tepatnya di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) sampai sekarang